

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20 SEMARANG

Burhan Laksmana
Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro
Burhano_ronaldo007@yahoo.com

ABSTRAK

Siswa kelas VII merupakan siswa baru dalam Sekolah Menengah Pertama. Siswa mengalami transisi dari sekolah dasar menuju Sekolah Menengah Pertama. Siswa banyak dihadapkan pada tuntutan dari lingkungan barunya untuk bisa menyesuaikan diri dengan baik. Tuntutan-tuntutan tersebut tidak semua bisa dipenuhi karena adanya banyak hambatan dalam menghadapi berbagai perubahan yang ditemui, yang bisa menjadi masalah dalam berinteraksi dan beraktivitas di lingkungan baru. Masalah ini bisa diselesaikan dan dihadapi dengan menggunakan kecerdasan emosi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang. Hipotesis penelitian yang diajukan yaitu ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang. Semakin tinggi kecerdasan emosi siswa maka semakin baik penyesuaian sosialnya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi siswa maka semakin buruk penyesuaian sosialnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang sebanyak 256 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 64 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi, yaitu Skala Penyesuaian Sosial dan Skala Kecerdasan Emosional. Skala Penyesuaian Sosial terdiri dari 31 aitem valid ($\alpha=0,889$) dan Skala Kecerdasan Emosional terdiri dari 30 aitem valid ($\alpha=0,891$) yang telah diujicobakan pada 64 siswa. Analisa data dilakukan dengan metode analisis regresi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,660$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial. Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial yaitu sebesar 43,6%, sedangkan 56,4% berasal dari faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci : kecerdasan emosi, penyesuaian sosial

**RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE OF
SOCIAL ADJUSTMENT IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT CLASS
VII 20 SEMARANG**

Burhan Laksana
Psychology Faculty
Diponegoro University
Burhano_ronaldo007@yahoo.com

ABSTRACT

Grade VII is a new student in junior high school. Students experience the transition from elementary school to the junior high school. Many students are faced with the demands of the new environment to be well adjusted. These demands can not all be met because of the many obstacles in the face of changes encountered, which could be a problem to interact and move in a new environment. This problem can be solved and dealt with in good emotional intelligence . This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and social adjustment in class VII of SMP Negeri 20 Semarang . The research hypothesis proposed that there is a positive relationship between emotional intelligence and social adjustment in class VII of SMP Negeri 20 Semarang. The higher the emotional intelligence of students , the better social adjustment. Conversely, the lower the emotional intelligence of students the worse social adjustment.

The population in this study is a class VII student of SMP Negeri 20 Semarang as many as 256 students in the study sample as many as 64 students . This study used a simple random sampling technique . Methods of data collection using psychological scales , namely the Social Adjustment Scale and the Emotional Intelligence Scale . Social Adjustment Scale consists of 31 aitem valid ($a = 0.889$) and Emotional Intelligence Scale consists of 30 aitem valid ($a = 0.891$), which has been tested on 64 students . Data analysis was conducted using simple regression analysis.

The results of data analysis showed a correlation coefficient $r_{xy} = 0.660$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This means that the research hypothesis is accepted that there is a positive relationship between emotional intelligence and social adjustment . Effective contribution of emotional intelligence to the social adjustment that is equal to 43.6 % , while 56.4 % came from other factors not revealed in this study.

Keywords : emotional intelligence, social adjustment

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Remaja awal adalah permulaan untuk mulai mengembangkan komunikasi sosial yang efektif dan lebih berarti. Remaja awal telah memiliki tanggung jawab untuk mengenal lebih dalam mengenai proses hubungan sosial. Usia siswa-siswi SMP dapat dikategorikan dalam masa remaja awal, yaitu 12-15 tahun. Memasuki masa remaja, anak mulai melepaskan diri dari ikatan emosi orang tua dan menjalin hubungan yang akrab dengan teman-teman sebayanya.

Bagi siswa kelas VII yang merupakan remaja awal, usaha penyesuaian dapat menjadi hal yang sulit dalam perkembangan sosial pribadinya. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam proses penyesuaian sosialnya dengan lingkungan barunya berhubungan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasar uraian di atas peneliti ingin meneliti hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII di SMP Negeri 20 Semarang.

Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang, dan untuk mengetahui sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi teori – teori di bidang psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial terutama tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi siswa kelas VII untuk meningkatkan kecerdasan emosi dalam melakukan penyesuaian sosial di lingkungan yang baru.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penyesuaian Sosial

Definisi penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial merupakan suatu proses dari individu dalam memenuhi kebutuhan dalam dirinya sendiri serta lingkungan tempat tinggal, agar mencapai suatu kondisi yang seimbang dan keberhasilan individu dalam menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya dimanapun individu berada.

2. Kecerdasan Emosi

Definisi kecerdasan emosi

Goleman (2003, h.2) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan dan kesadaran emosi untuk menangani perasaan, menyadari perasaan orang lain, mampu berempati, menghibur, membimbing, kemampuan untuk mengendalikan dorongan hati, menunda pemuasan, memberi motivasi pada diri sendiri, membaca isyarat sosial orang lain dan menangani naik turunnya kehidupan.

Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Semarang

Ketika siswa mengalami transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama atau sekolah lanjutan tingkat pertama, siswa menghadapi fenomena yang teratas ke bawah atau *top-dog phenomenon*. Menurut Santrock (2003, h.259) *top-dog phenomenon*, yaitu keadaan siswa bergerak dari posisi yang paling atas (di Sekolah Dasar menjadi yang tertua, terbesar, dan paling berkuasa) menuju posisi yang paling rendah (di Sekolah Menengah Pertama menjadi yang paling muda, paling kecil, dan yang paling tidak berkuasa di sekolah).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial seseorang adalah perkembangan dan kemasakan unsur-unsur kepribadian. Kepribadian dalam diri individu sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap hubungan individu tersebut dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Perkembangan kepribadian yang baik akan membantu individu untuk lebih mudah melakukan penyesuaian terhadap lingkungan sosialnya. Begitu juga sebaliknya, seorang individu yang kurang baik perkembangan kepribadiannya, pastinya akan lebih sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya apalagi dengan lingkungan sosial yang baru ia temui. Begitu juga yang dialami oleh siswa kelas VII yang akan menghadapi lingkungan sosial baru di sekolah barunya. Salah satu bagian dari perkembangan dan kemasakan unsur - unsur kepribadian adalah kematangan emosi yang ditandai oleh adanya kemampuan mengelola emosi yang baik. Kemampuan mengelola emosi ini adalah merupakan aspek dari kecerdasan emosi. Dengan demikian terciptanya kematangan emosi pada individu sangat didukung oleh kecerdasan emosinya yang dimilikinya.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki siswa kelas VII (tujuh) maka akan semakin baik penyesuaian sosialnya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki siswa kelas VII (tujuh) maka semakin buruk penyesuaian sosialnya.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Kecerdasan emosi

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu mengatur emosi terhadap diri sendiri dan orang lain dalam bentuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.

2. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial merupakan suatu proses individu dalam memenuhi kebutuhan dalam dirinya sendiri serta lingkungan tempat tinggal, agar mencapai suatu kondisi yang seimbang dan keberhasilan individu dalam menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya dimanapun individu berada.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ditentukan dengan karakteristik sebagai siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 20, Semarang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi (anareg) sederhana, menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.0 for Windows.

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan skor *Kolmogorof Goodness of Fit Test* variabel kecerdasan emosi adalah 0,793 dengan $p=0,556$ ($p>0,05$) yang berarti variabel penyesuaian sosial memiliki distribusi normal. Variabel penyesuaian sosial juga memiliki distribusi normal dengan skor sebesar 0,430 dengan $p=0,993$ ($p>0,05$).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial menghasilkan $F_{lin}=47,934$ dengan nilai signifikan 0,000 ($p<0,05$). Keterangan tersebut menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel kecerdasan emosi dan variabel penyesuaian sosial.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan output dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefien korelasi (r_{xy})=0,660 pada $p=0,000$ ($p<0,05$). Nilai signifikansi 0,000 ($p<0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial, maka terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Semarang sehingga hipotesis diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial dan untuk mengetahui sumbangan efektif yang diberikan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP 20 Negeri Semarang. Hasil uji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 17, diperoleh hasil $r_{xy} = 0,660$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Koefien korelasi tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara variabel kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial. Tingkat signifikansi sebesar $p<0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,660$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial diterima.

Saran

a. Bagi siswa kelas VII

Bagi siswa diharapkan mampu mempertahankan dan menggunakan penyesuaian sosial yang baik dengan lingkungan barunya, khususnya di

lingkungan sekolah yang bisa dikatakan baru, karena kelas VII adalah masa peralihan bagi siswa dari jenjang SD menuju jenjang SMP dengan mengikuti berbagai kegiatan di sekolah dan meminta bantuan teman – teman yang memiliki latar belakang yang sama.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi penyesuaian sosial, khususnya pada siswa tahun pertama seperti siswa kelas VII ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2012). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kompetensi kepribadian guru. *Ikhtiyar*, 10 (02), 1-13.
- Andayani, B. (2003). Hubungan antara dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial pada anak remaja laki-laki. *Buletin Psikologi*, 01, 23-35.
- Azwar, S. (2005). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Azwar, S. (2006). *Penyusunan skalapsikologi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Azwar, S. (2007). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Azwar, S. (2008). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Dann, J. (2002). *Memahami kecerdasan emosional dalam seminggu*. Jakarta: PrestasiPustaka.
- DeVellis, R. F. (2003). *Scale development theory and applications*. Newbury Park: Sage Publication, Inc.

- Fauziah, N., & Hery, N. (2008). Dinamika kecerdasan emosi pada siswa akselerasi di SDN Kendangsari I Surabaya. *Gifted review jurnal keberbakatan dan kreativitas*, 02(01), 20-30.
- Ghufron, N. M., & Risnawati, R. S. (2011). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar - Ruzz Media.
- Goleman, D. (2003). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2007). *Emotional intelligence: Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2009). *Emotional intelligence*. Alih Bahasa: T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haditono, S. R., Knoers, A. M. P., & Monks, F. J. (2006). *Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hariastuti, R. T., & Abdul, S. (2007). Mengembangkan kecerdasan emosional anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 08(01), 101-110.
- Hurlock, E. (2002). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (2003). *Perkembangan anak jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Mudhovozi, P. (2012). Social and academic adjustment of first-year university student. *Jurnal Social*, 33(2), 251-259.
- Nurdin. (2009). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 09(01), 86-108.
- Papilia, D. E., Sally, W. O., & Ruth, D. F. (2007). *Human development*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Rahmawati, D. F., & Surodijono, R. H. (2007). Penyesuaian sosial remaja berbakat dalam menjalin hubungan persahabatan. *Gifted review jurnal keberbakatan dan kreativitas*, 01(01), 34-36.
- Santrock, W. J. (2003). *Adolescence*. Alih Bahasa: Adelar & Saragih. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono.(2007). *Statistika dalam penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ulutas, I., & Esra, O. (2012). Maternal attitude, emotional intelligence, and home environment, and their relations with emotional intelligence of sixth years old children. *Emotional Intelligence-New Perspektive and Applications*, 10(01), 167-179.
- Walgito, B. (2002). *Psikologisosial*. Yogyakarta: Andi.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya